

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan metodologi penelitian yang meliputi metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, parameter penelitian, desain penelitian, dan isu etik.

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu memberikan perhatian utama pada makna dan pesan sesuai dengan hakikat objek. Selain itu tidak ada jarak antara subjek penelitian dengan objek penelitian, subjek penelitian sebagai instrumen utama sehingga terjadi interaksi langsung di antaranya. Penelitian ini juga bersifat alamiah, terjadi dalam konteks sosial budayanya masing-masing.

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 14-15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* atau *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) dengan analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna. Adapun menurut Moleong (2014, hlm. 4), metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Metode penelitian kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif ini bahwa semua hal yang berupa sistem tanda tidak ada yang patut diremehkan, semuanya penting dan semuanya mempunyai pengaruh dan kaitan dengan yang lain.

Pemilihan metode tersebut tentu berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan hasil kajian terhadap teks legenda Nyi

Dian Puspitasari, 2014

LEGENDA NYI MAS GANDASARI DI KABUPATEN CIREBON: ANALISIS STRUKTUR, KONTEKS, FUNGSI, DAN NILAI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mas Gandasari yang menjadi objek penelitian. Deskripsi data tersebut kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan dengan menekankan pada konteks, struktur, fungsi, dan nilai yang terkandung dalam data yang dianalisis itu.

B. Data dan Sumber Data

Data yang dimaksud adalah tuturan legenda *Nyi Mas Gandasari*. Adapun sumber data adalah tiga varian teks legenda *Nyi Mas Gandasari* dari tiga informan dalam penelitian ini, yaitu Bapak Sudjai, Bapak Askadi, dan Raden Sofyan. Pemilihan Bapak Sudjai dikarenakan beliau adalah pengajar untuk mata pelajaran Bahasa Cirebon di sekolah. Adapun Bapak Askadi karena beliau dianggap sebagai sesepuh di daerah Cirebon sehingga dianggap lebih mengetahui atau dipercaya oleh masyarakat Cirebon mengenai sejarah Cirebon. Untuk pemilihan informan Raden Sofyan dikarenakan beliau termasuk keturunan dari Kasultanan Kaprabonan Cirebon dan beliau memahami sejarah kebudayaan yang berada di Cirebon.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti (Sugiyono, 2013, hlm. 400). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti yang didukung oleh: (a) pedoman wawancara, yaitu pertanyaan yang khusus pada hal yang akan diteliti sehingga dapat dikembangkan dan diperdalam di lapangan untuk mengumpulkan data; (b) angket, yaitu untuk penggalan data tentang pembelajaran sastra di sekolah; (c) hasil penelusuran informasi mengenai cerita legenda *Nyi Mas Gandasari*; (d) pedoman analisis nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat; (e) pedoman analisis fungsi cerita rakyat; (f) pedoman penyusunan bahan ajar sastra.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Danandjaja (1997, hlm. 13) bahwa pengumpulan dan inventarisasi folklor dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu semua judul karangan (buku dan artikel yang pernah dilakukan orang mengenai folklor Indonesia, yang kemudian diterbitkan berupa buku bibliografi folklor Indonesia), dan pengumpulan bahan-bahan folklor langsung dari tutur kata orang-

Dian Puspitasari, 2014

LEGENDA NYI MAS GANDASARI DI KABUPATEN CIREBON: ANALISIS STRUKTUR, KONTEKS, FUNGSI, DAN NILAI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang anggota kelompok yang mempunyai folklor dan hasilnya kemudian diterbitkan atau diarsipkan. Ia juga mengungkapkan bahwa penelitian cara pertama adalah penelitian di perpustakaan dan penelitian cara kedua adalah penelitian di tempat.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu teknik observasi, wawancara, dan angket.

1. Observasi

Pengertian observasi dalam penelitian ini adalah cara pengumpulan data melalui indra mata tentang gejala atau peristiwa yang dapat dilihat, terutama berkaitan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berbincang-bincang dengan juru kunci di petilasan Nyi Mas Gandasari yang bertempat di Desa Pangurangan Kabupaten Cirebon, kemudian dilanjutkan berbincang dengan penduduk di sekitar petilasan Nyi Mas Gandasari. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kota dan Kabupaten Cirebon.

2. Wawancara

Teknik penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang dilaksanakan secara terarah dan tidak terarah yang disertai pencatatan dan perekaman dengan tujuan memperoleh legenda di daerah Cirebon kepada responden yang ada hubungannya dengan penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada Ketua Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon, kemudian kepada juru kunci Astana Nyi Mas Gandasari, dan staf di museum Prabu Cakrabuana Kabupaten Cirebon. Adapun instrumen wawancara dapat dilihat di lampiran 7.

3. Angket

Angket diberikan kepada siswa SMA Negeri 1 Cirebon. Pemberian angket ini untuk mengetahui sejauh mana antusiasme siswa dalam pembelajaran yang terkait dengan legenda serta kesulitan-kesulitan apa saja yang mereka alami saat pembelajaran. Adapun instrumen angket ini dapat dilihat di lampiran 6.

D. Analisis Data

Bogtuan dan dan Biklen (dalam Syamsuddin dan Damaianti, 2010, hlm 14) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain. Analisis data melibatkan pekerjaan organisasi data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal penting dan dipelajari, dan menentukan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data di lapangan.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peneliti menemukan permasalahan, baik masalah yang dialami peneliti sendiri maupun temuan di lapangan. Masalah tersebut kemudian dikaji untuk menemukan solusinya.
2. Peneliti melakukan penelitian pendahuluan. Penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan berupa penyebaran angket yang ditujukan kepada siswa. Selain itu, untuk mempertegas adanya permasalahan tersebut, peneliti melakukan kajian teori atau pustaka untuk mengungkap kemungkinan adanya penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan mencari teori atau pendapat pakar mengenai permasalahan tersebut.
3. Peneliti menanskripsi data dari bentuk lisan ke bentuk tulisan.
4. Peneliti menerjemahkan data yang berbahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia.
5. Peneliti mulai melakukan analisis data yang telah ditranskrip ke bentuk tulisan meliputi bentuk struktur dengan teori Greimas.
6. Peneliti menganalisis konteks penuturan data yang telah ditranskrip ke bentuk tulisan.
7. Peneliti menganalisis fungsi yang terdapat pada data yang telah ditranskrip ke bentuk tulisan dengan berpedoman pada teori Hutomo.
8. Peneliti menganalisis nilai-nilai yang terdapat dalam data yang telah ditranskrip ke bentuk tulisan.

Dian Puspitasari, 2014

LEGENDA NYI MAS GANDASARI DI KABUPATEN CIREBON: ANALISIS STRUKTUR, KONTEKS, FUNGSI, DAN NILAI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9. Peneliti membuat rekapitulasi dan mendeskripsikan hasil analisis yang berpedoman pada teori dan pendapat para ahli.
10. Peneliti menyusun hasil penelitian mengenai struktur, konteks, nilai, dan fungsi dalam pemanfaatannya sebagai bahan ajar di kelas XI SMA dengan merancang sebuah modul bahan ajar.
11. Peneliti meminta pertimbangan ahli untuk menilai modul bahan ajar yang sudah dirancang.
12. Peneliti menyimpulkan keseluruhan hasil analisis struktur, konteks, fungsi, dan nilai yang terdapat dalam data serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar dalam pendidikan formal.

E. Parameter Penelitian

No.	Aspek	Indikator Analisis	Pedoman Analisis	Tujuan Analisis
1	2	3	4	5
1.	Analisis struktur teks legenda <i>Nyi Mas Gandasari</i>	a. Alur b. Tokoh c. Latar d. Tema	Greimas	Untuk mengetahui struktur teks legenda <i>Nyi Mas Gandasari</i>
2.	Konteks	a. Konteks budaya b. Konteks sosial c. Konteks situasi d. Konteks ideologi	Robert Sibarani	Untuk mengetahui konteks penuturan teks legenda <i>Nyi Mas Gandasari</i>
3.	Analisis fungsi teks legenda <i>Nyi Mas Gandasari</i>	Fungsi yang terdapat dalam teks legenda <i>Nyi Mas Gandasari</i>	S.S. Hutomo	Untuk mengetahui fungsi teks legenda <i>Nyi Mas Gandasari</i>

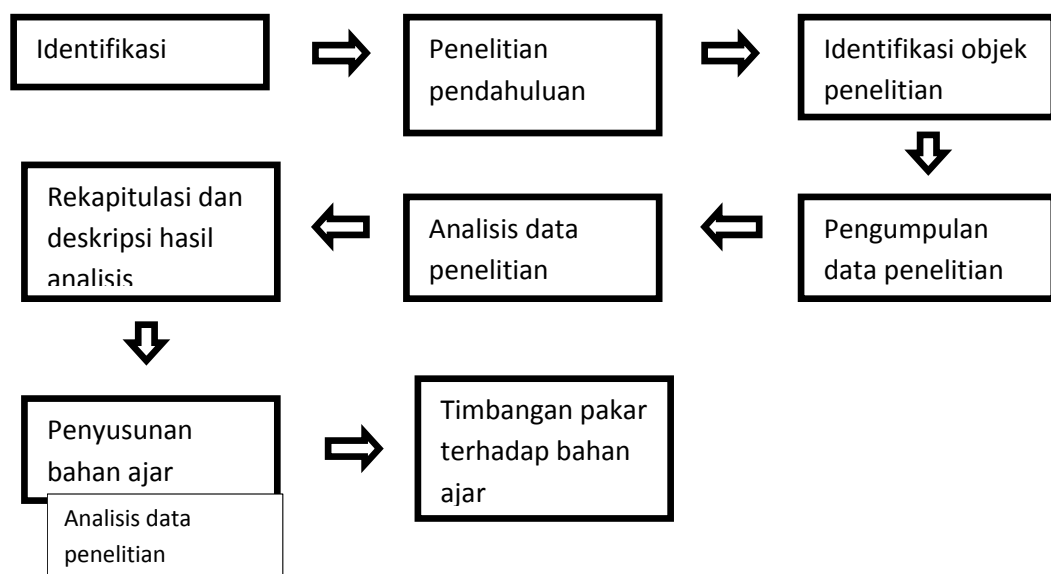
Dian Puspitasari, 2014

LEGENDA NYI MAS GANDASARI DI KABUPATEN CIREBON: ANALISIS STRUKTUR, KONTEKS, FUNGSI, DAN NILAI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	2	3	4	5
4.	Analisis nilai teks legenda Nyi Mas Gandasari	Nilai-nilai yang terkandung dalam teks legenda Nyi Mas Gandasari	Kemendiknas 2010 (Kusnaedi, 2013)	Untuk mengetahui nilai teks legenda <i>Nyi Mas Gandasari</i>
5.	Bahan ajar	Pemanfaatan hasil analisis teks legenda <i>Nyi Mas Gandasari</i> dalam pembelajaran dalam bentuk modul untuk siswa SMA kelas XI semester genap	Andi Prastowo	Untuk mengetahui bentuk bahan ajar yang sesuai dengan hasil analisis

F. Desain Penelitian



Dian Puspitasari, 2014

LEGENDA NYI MAS GANDASARI DI KABUPATEN CIREBON: ANALISIS STRUKTUR, KONTEKS, FUNGSI, DAN NILAI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Isu Etik

Objek yang akan diteliti adalah teks legenda *Nyi Mas Gandasari* ketika narasumber menuturkan cerita di hadapan audiens. Peneliti mencari informan yang dirasa dapat dipercaya atau dianggap sepuh di daerah tersebut. Ditemukan tiga teks legenda *Nyi Mas Gandasari* dari hasil narasumber dengan bahasa yang berbeda, yaitu bahasa Jawa Cirebon dan bahasa Indonesia.

Legenda *Nyi Mas Gandasari* memang ada, tetapi hanya terdengar di tempat tertentu saja. Kebermanfaatannya untuk dijadikan pendukung pembelajaran di sekolah masih dirasa kurang. Begitu pun ketika dijadikan sebagai media kearifan lokal di daerah sendiri. Pelestariannya hanya dirasakan di daerah yang menjadi tempat patilasannya saja sehingga tidak menyebar luas ke daerah lain.